

Opportunities And Challenges For Security Education And Training Companies Case Study : PT. Doa Group Indonesia

Peluang Dan Tantangan Perusahaan Pendidikan Dan Pelatihan Satpam Studi Kasus : PT. Doa Group Indonesia

Deri Yardiansyah¹, Ahmad Soleh², Yeni Herlina³

^{1,2,3} Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ deri.yardiansyah@gmail.com, ² ahmadsoleh@unived.ac.id, ³ yeniherlina@unived.ac.id

How to Cite :

Yardiansyah, D., Soleh, A., Herlina, Y. (2025). Opportunities And Challenges For Security Education And Training Companies Case Study : Pt. Doa Group Indonesia. 2 (1). DOI: <https://doi.org/10.37676/jemba.v2i1>

ARTICLE HISTORY

Received [15 Mei 2025]

Revised [20 Juni 2025]

Accepted [21 Juni 2025]

KEYWORDS

Education, Training, Security
Guard, Opportunities,
Challenges.

This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini membahas peluang dan tantangan perusahaan pendidikan dan pelatihan satpam studi kasus PT. DOA Group Indonesia. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi dan menggambarkan berbagai peluang yang dimiliki oleh PT. DOA Group Indonesia. Data yang digunakan bersifat sekunder, yang dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya, termasuk jurnal ilmiah dan publikasi resmi dari lembaga pemerintah serta organisasi terkait. Peluang besar PT. DOA Group Indonesia sebagai perusahaan pendidikan dan pelatihan satpam di Indonesia karena masih tingginya pengangguran di tingkat SLTA/ sederajat yang menjadi potensi calon peserta pendidikan dan pelatihan satpam. Tantangan yang di hadapi oleh PT. DOA Group Indonesia adalah *branding* perusahaan, jarak jauh, dan banyaknya perusahaan *competitor*.

ABSTRACT

This research discusses the opportunities and challenges of the PT case study satam education and training company. DOA Group Indonesia. With a qualitative descriptive approach to identify and describe various opportunities owned by PT. DOA Group Indonesia. The data used is secondary, collected from various trusted sources, including scientific journals and official publications from government agencies and related organizations. Big opportunity PT. DOA Group Indonesia is a security guard education and training company in Indonesia because unemployment is still high at the high school/ equivalent level, which is the potential for security guard education and training participants. Challenges faced by PT. DOA Group Indonesia is corporate branding, long distance, and many competing companies.

PENDAHULUAN

Profesi Satuan Pengamanan atau lebih dikenal Satpam akan kita temui pada saat masuk pusat perbelanjaan, rumah sakit, sekolah, tempat-tempat pelayanan masyarakat, instansi pemerintah, dan perkantoran. Tidak dapat dipungkiri bahwa profesi ini dekat dengan kehidupan sehari – hari kita dan masyarakatpun mengakui keberadaan satpam yang identik dengan seragam kuning atau hitam, berdiri tegap didepan pintu atau gerbang. Meski ternyata menjadi satpam tidak sesederhana menjaga pintu atau gerbang. Satpam harus memiliki kompetensi pencegahan, deteksi

dini, melindungi, melapor dan kontrol terhadap pelanggaran-pelanggaran seperti penyusupan, pencurian, dan bahaya fisik. Bahkan di beberapa perusahaan yang menggunakan jasa keamanan membutuhkan tenaga satpam yang memiliki sertifikasi khusus seperti Kesehatan Keselamatan Kerja, pengetahuan dasar menembak, Pemadam Kebakaran, dan bela diri.

Di sisi lain ternyata Satpam merupakan mitra kerja terdekat bagi Polri. Hal tersebut berdasarkan kesadaran Kepolisian Negara Republik Indonesia menyadari bahwa polisi tidak mungkin bekerja sendiri dalam mengemban fungsi kepolisian. Oleh karena itu lembaga satuan pengamanan secara resmi dibentuk pada 30 Desember 1980. Satpam adalah satuan atau kelompok petugas yang dibentuk oleh instansi/badan usaha untuk melaksanakan pengamanan fisik dalam penyelenggaraan keamanan swakarsa di lingkungan kerja. Pada umumnya penyelenggaraan tersebut untuk mengamankan asset, kawasan wilayah, suatu instansi atau perusahaan serta dapat memberikan rasa nyaman instansi tersebut, dalam beraktivitas dan menjalankan kegiatan sesuai fungsinya. Pemikiran ini lah yang mendasari terbentuknya lembaga Satuan Pengamanan (Satpam), yang secara resmi lahir pada bulan Desember 1980 melalui Skep Kepala Kepolisian Negara No. SKEP/126/XII/1980 tertanggal 30 Desember 1980 tentang pedoman pembinaan Satpam di instansi pemerintah atau swasta.

Tugas Satpam merupakan tugas-tugas kepolisian terbatas, makanya hubungan antara kepolisian dengan ketiga komponen pembantu tugas-tugas kepolisian (PAMSWAKARSA, PPNS, POLSUS) adalah fungsional yang bersifat pembinaan dan koordinatif. Sebagaimana tertuang dalam Penjelasan Pasal 3 ayat (1) huruf c UU No 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Republik Indonesia. Bentuk-bentuk pengamanan swakarsa adalah suatu bentuk pengamanan yang diadakan atas kemauan, kesadaran, dan kepentingan masyarakat sendiri yang kemudian memperoleh pengukuhan dari Kepolisian RI (Saputra, dkk 2024). Hubungan Satpam dengan Kepolisian juga dapat dilihat pada Kartu Tanda Anggota (KTA), surat keterangan (SK), sertifikat atau ijazah pelatihan Satpam Gada Pratama, Gada Madya dan Gada Utama yang dikeluarkan oleh Kepolisian.

PT. Doa Group Indonesia hadir sebagai perusahaan Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) yang bekerjasama dengan kepolisian wilayah untuk melahirkan satpam-satpam profesional dan berlisensi melalui pelatihan dan Pendidikan satpam. Pelatihan satpam merupakan rangkaian proses pembentukan untuk mendapatkan keahlian, pengetahuan tentang tugas dan peraturan, serta pembentukan sikap seorang tenaga satpam, guna meningkatkan performa serta kinerjanya. Ijazah dan KTA (Kartu Tanda Anggota) satpam merupakan kartu yang wajib dimiliki oleh setiap satpam. Karena banyaknya perusahaan Pendidikan dan Pelatihan Satpam di Indonesia, penulis ingin menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi oleh PT. Doa Group Indonesia sebagai perusahaan Pendidikan dan diklat satpam di Indonesia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman sehingga membantu perusahaan pendidikan dan pelatihan satpam untuk memanfaatkan peluang yang besar di masa mendatang.

LANDASAN TEORI

Satpam

Petugas Satpam adalah satuan tenaga keamanan yang berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat maupun di lingkungan perusahaan untuk membantu peran fungsi Polri di tempat petugas satpam bekerja; di Perusahaan, Perumahan, Pertokoan, Perhotelan, 143 Rumah Sakit dan tempat lainnya, dengan tujuan untuk menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat agar terhindar dari segala gangguan kamtibmas (Sudhnan, 2011). Satuan Pengamanan atau sering juga disingkat Satpam adalah bentuk pengamanan swakarsa dibawah pengawasan POLRI yang bertugas membantu POLRI dalam bidang penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat, terbatas pada lingkungan kerjanya (Kepolisian Terbatas) dan Bertugas sebagai unsur penegakan peraturan di area perusahaannya (Halim, 2023). kewenangan petugas satpam di lingkungan tempat kerjanya sebagai peran pembantu fungsi Polri, antara lain:

Sebagai Petugas Keamanan

Petugas satpam yang bertugas di lingkungan perusahaan sebagai petugas keamanan untuk membantu peran fungsi Polri, sehingga dapat mengantisipasi pasisetiap gangguan yang akan terjadi dan bertindak lebihcepat dan tepat untuk memberikan informasi; KitabUndang-Undang Hukum Acara Pidana No. 8 Tahun1981 menjelaskan bahwa "Setiap orang yang menga-lami, melihat, menyaksikan dan atau menjadi korban peristiwa yang merupakan tindak pidana berhak untuk mengajukan laporan atau pengaduan kepada penye-lidik dan atau penyidik baik lisan maupun tertulis",demikian juga seorang petugas satpam juga berhakuntuk melaporkan setiap kejadian tindak pidana yangterjadi di tempat kerjanya. Dan "Setiap orang yang mengetahui permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana terhadap ketentraman dan keamanan umum atau terhadap jiwa atau terhadap hak milik wajib seketika itu juga melaporkan hal tersebut kepada penyidik atau penyidik". Petugas satpam yang ber-tugas di lingkungan tempat kerjanya dapat dikatego-rikan mempunyai dua kewenangan;

Secara Preemptif (membina, mengarahkan)

Preemptif Petugas satpam saat melaksanakan tugasnya mempunyai kewenangan untuk membina dan mengarah-kan bahkan menyuruh dan mengajak setiap orangatau individu yang ada di lingkungan kerjanya untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan atau perbuatan, dan terus-menerus mengarahkan atau membimbing ke arah yang lebih baik dan memberikan contoh teladan yang lebih baik di lingkungan peker-jaannya, seperti: memberitahukan kepada pekerjaatau buruh agar tidak melakukan atau mengulangi perbuatannya yang tidak sesuai dengan peraturan perusahaan, dan lainnya. Dengan kewenangan yangtelah diberikan ini, maka tercipta ketertiban di peru-sahaan.

Secara Preventif (mencegah, menangkal)

Preventif Petugas satpam saat melaksanakan tugasnya mempunyai kewenangan menjaga atau mengamankan perusahaan agar tidak sampai terjadi suatu gang-guan kamtibmas serta tindak pidana kejahatan ataupelanggaran di lingkungan kerjanya dengan jalan mempersiapkan atau menyediakan beberapa peralatan pengamanan atau perlindungan yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan keamanan perusahaan. Petugas satpam akan melaksanakan segala usaha dan upaya demi kelangsungan usaha atau bisnis perusahaan agar tetap berlangsung dengan baik dan dapat menjalankan kegiatan dalamrangka menyelenggarakan dan melindungi lingku-ngan perusahaan dan aset-aset perusahaan maupun pekerja atau buruh perusahaan, sehingga keamanan pekerja atau buruh dan lingkungan perusahaan tetapberjalan sebagaimana mestinya tanpa ada gangguayang akan merugikan perusahaan, seperti: meng-ontrol lingkungan perusahaan dengan bergantiansetiap dua jam sekali, dan lainnya.

Sebagai Petugas Penegakan Hukum Terbatas

Petugas satpam saat melaksanakan tugasnya perusahaan mempunyai kewenangan dan berperan sebagai petugas penegakan hukum terbatas untuk membantu peran fungsi Polri, yaitu; Secara Represif Non Yustisiil (menindak, menangkap, mem-borgol, melakukan interogasi awal), sehingga petugas satpam mempunyai kewenangan dapat menindak atau menangkap, menggeledah, memborgol, mengintrogasi yang sifatnya sementara dan terbatas sebelum diserahkan kepada Kepolisian bila terjadi tindak pidana kejahatan atau pelanggaran di perusahaan baik yang dilakukan oleh pekerja maupun orang lain, maka petugas satpam dapat melakukan tindakan-tindakan yang dianggap tepat agar pelakunya dapat cepat ditangani, kewenangan yang dilakukan oleh petugas satpam hanyalah merupakan tindakan awal agar pelaku tidak melarikan diri atau tidak menimbulkan dampak yang lebih besar kepada perusahaan dan menghindari jangan sampai terjadi ada pihak-pihak yang main hakim sendiri. Kemudian pelaku yang sudah tertangkap tangan secepatnya diserahkan kepada pihak Polri setempat yang mempunyai hak dan kewenangan untuk menyelidiki dan menyidik serta menahan pelaku kejahatan atau pelanggaran yang telah dilakukan, tindakan petugas satpam bisa dilakukan bila terjadi tindak pidana yang tertangkap

tangan, sehingga kewenangan petugas satpam dapat melakukan tindakan upaya paksa untuk menegakkan hukum di lingkungan kerjanya yang sifatnya sementara, Pasal 1 angka 19 dan 111 ayat (1) No. 8 Tahun 1981 Kitab Undang Undang Hukum Acara Pidana, yang dikatakan tertangkap tangan; a. Tertangkapnya seseorang pada waktu sedang melakukan tindak pidana; b. Atau dengan segera sesudah beberapa saat tindak pidana itu dilakukan; c. Atau sesaat kemudian diserukan oleh khalayak ramai sebagai orang yang melakukan; d. Sesaat kemudian padanya ditemukan benda yang diduga keras telah dipergunakan melakukan tindak pidana yang menunjukkan bahwa ia adalah pelakunya atau turut melakukan atau membantu melakukan tindak pidana.

Pendidikan dan Pelatihan Satpam

Keamanan di perusahaan benar-benar sangat diper-lukan, oleh karena itu dibutuhkan petugas satpam yang benar-benar telah menempuh pendidikan dan pelatihan satpam, bekal pengalaman dan pengetahuan di bidang pendidikan dan pelatihan satpam akan lebih optimal dan efektif dari sebelumnya. Adanya petugas satpam yang sudah mendapatkan pembinaan di bidang pendidikan dan pelatihan yang sungguh-sungguh akan dapat menambah etos dan produktivitas kerja yang lebih baik terhadap kinerja petugas satpam, setiap tindakan yang dilaksanakan akan dilakukan secara profesional sesuai dengan bidang kerjanya sebagaimana telah diembannya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, telah menggariskan bahwa "Pembinaan pelatihan kerja dan pema-gangan ditujukan ke arah peningkatan relevansi, kualitas, dan efisiensi penyelenggaraan pelatihan kerja dan produktivitas". Dan peningkatan tersebut dilakukan melalui pengembangan budaya produk-tif, etos kerja, teknologi, dan efisiensi kegiatan ekonomi, menuju terwujudnya produktivitas nasional". Hal ini dipertegas dalam Pasal 15 ayat (2) huruf G Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia, bahwa Kepolisian sebagai pengemban amanat untuk mendi-dik dan melatih petugas satpam akan "Memberikan petunjuk, mendidik, dan melatih aparat kepolisian khusus dan petugas pengamanan swakarsa dalam bidang teknis kepolisian".

Jenjang pelatihan satpam ada 3 tingkat yaitu:

1. Dasar (Gada Pratama)

Merupakan pelatihan dasar wajib bagi calon anggota satpam. Lama pelatihan empat minggu dengan pola 232 jam pelajaran. Materi pelatihan Interpersonal Skill; Etika Profesi; Tugas Pokok, Fungsi dan Peranan Satpam, Kemampuan Kepolisian Terbatas; Bela Diri; Pengenalan Bahan Peledak; Barang Berharga dan Latihan Menembak; Pengetahuan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya; Penggunaan Tongkat Polri dan Borgol; Pengetahuan Baris Berbaris dan Penghormatan;

2. Penyelia (Gada Madya)

Merupakan pelatihan lanjutan bagi anggota satpam yang telah memiliki kualifikasi Gada Pratama. Lama pelatihan dua minggu dengan pola 160 jam pelajaran

3. Manajer Keamanan (Gada Utama), merupakan pelatihan yang boleh diikuti oleh siapa saja dalam level setingkat manajer, yaitu chief security officer atau manajer keamanan. Pola 100 jam pelajaran.

Selain lembaga pendidikan kepolisian negara seperti Sekolah Polisi Negara, hanya perusahaan yang sudah memiliki izin operasional dari Kepala Polri sebagai badan usaha jasa pendidikan dan latihan keamanan, boleh menyelenggarakan pelatihan dasar dan pelatihan lanjutan satpam. Kepolisian Resor Metropolitan, Kepolisian Resor Kota Besar, Kepolisian Resor, Kepolisian Sektor hanya melakukan latihan pemeliharaan kemampuan/penyegaran bagi anggota Satpam yang sudah berkualifikasi Gada Pratama dan Gada Madya (Nasution dan Suryadi 2021).

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini dirancang untuk menggali dan menganalisis peluang dan tantangan perusahaan Pendidikan dan pelatihan satpam. Penelitian ini menggunakan pendekatan

analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan berbagai peluang yang dimiliki oleh PT. DOA Group Indonesia. Data yang digunakan bersifat sekunder, yang dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya, termasuk jurnal ilmiah dan publikasi resmi dari lembaga pemerintah serta organisasi terkait. Sumber data tersebut diperoleh untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peluang dan tantangan perusahaan Pendidikan dan pelatihan satpam.. Untuk menganalisis data dan membuat visualisasi yang mendalam, penelitian ini memanfaatkan software Microsoft Excel dengan menggunakan grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peluang PT. Doa Group Indonesia Sebagai Perusahaan Pendidikan dan Pelatihan Satpam

Pendidikan dan pelatihan satpam adalah tahap awal yang harus dilakukan jika ingin menjadi seorang satuan pengamanan. Sehingga setelah melakukan pendidikan dan pelatihan seorang satpam akan mendapatkan kartu tanda anggota satpam dan ijazah Pendidikan dan pelatihan satpam. Dimana ini merupakan syarat wajib yang dimiliki oleh seseorang yang ingin menjadi satuan pengamanan (Satpam). Pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk a, pembentukan sikap mental kepribadian dan pembinaan fisik dengan guna membentuk sikap mental, kepribadian, dan penampilan fisik petugas Satuan Pengamanan; b. memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis profesi Satuan Pengamanan agar memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas sebagai anggota Satuan Pengamanan; c. mengaplikasikan semua pengetahuan dan keterampilan yang telah diterima selama mengikuti pelatihan yang diwujudkan dalam bentuk latihan teknis dan pembekalan-pembekalan.

Gambar 1 Jumlah Pengangguran di Indonesia Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2021-2023
Sumber . BPS Indonesia 2024



Berdasarkan gambar 1 menjelaskan bahwa pengangguran di Indonesia di pimpin tingkat SLTA dan SMK. Peraturan kepala kepolisian negara republik indonesia no. Pol. 18 tahun 2006 tentang pelatihan dan kurikulum satuan pengamanan peserta pendidikan dan pelatihan satpam tingkat dasar harus memiliki Ijazah Sekolah mnimal SLTA/Sederajat. Hal ini menjadi peluang besar bagi

perusahaan pendidikan dan pelatihan satpam terutama PT. DOA Group Indonesia untuk mengembangkan usahanya hingga ke kanca nasional. Seorang yang sedang mencari pekerjaan atau pengangguran akan cenderung mencari pekerjaan apa saja yang tersedia karena tuntutan ekonomi. Adanya jenjang karier dan banyaknya tunjangan yang didapatkan ketika seseorang menjadi satpam menjadi poin penting yang dapat di jual oleh PT. DOA Group Indonesia agar dapat menarik peminat peserta pendidikan dan pelatihan satpam. Gaji satpam di Indonesia diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 49 Tahun 2023. Gaji satpam tenaga honorer disesuaikan dengan masing-masing provinsi, yang disesuaikan dengan UMP atau UMK. Selain gaji, satpam juga mendapatkan tunjangan dan bonus prestasi sesuai dengan ketentuan dinas ketenagakerjaan dan perusahaan yang menaunginya. Tunjangan yang biasanya diterima satpam di antaranya: 1) Tunjangan Hari Raya (THR), 2) Tunjangan kesehatan, 3) BPJS Ketenagakerjaan, 4) Uang lembur, 5) Tunjangan pembinaan, 6) Tunjangan seragam. Selain itu, prospek karir satpam di Indonesia menjanjikan karena kebutuhan keamanan yang terus meningkat. Satpam memiliki jenjang karir yang bisa dijalani, yaitu: 1) Satpam pelaksana: Berstatus sebagai anggota pratama dan memiliki ijazah gada pratama 2) Supervisor satpam: Berstatus sebagai anggota madya dan memiliki ijazah gada madya 3) Manajer satpam: Berstatus sebagai anggota utama dan memiliki ijazah gada utama 4) Kepala satpam: Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan pengamanan, pelatihan, dan pembimbingan anggota. Legalitas perusahaan yang dimiliki menjadi poin penting untuk dapat bersaing dengan perusahaan diklat satpam lainnya yang berada di Indonesia. Peluang besar ini harus dimanfaatkan sebesar-besarnya oleh PT. DOA Group Indonesia untuk mencari peserta pendidikan dan pelatihan Satpam. Strategi pemasaran sebagai perusahaan pendidikan satpam harus dilakukan dengan semenarik mungkin sehingga para calon peserta diksar tertarik untuk melakukan pelatihan dan pendidikan satpam di PT. Doa Group Indonesia. PT. Doa Group Indonesia adalah perusahaan Pendidikan dan pelatihan satpam yang masih tergolong baru beralamat di Jalan Putri Gading Cempaka Nomor 16 K, Kelurahan Penurunan Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. PT. DOA Group Indonesia harus memberikan informasi mengenai keunggulan-keunggulan jika melakukan pendidikan dan pelatihan satpam.

Tabel 1 Legalitas Perusahaan PT. DOA Group Indonesia

No	Perizinan usaha	Nomor Izin Usaha	Instansi yang mengeluarkan
1	Akta Pendirian	Nomor 08 Tanggal 11 Juni 2024	Amelia Merdeka Sari, SH, M.Kn
2	SK AHU PT (Perseroan Terbatas) Kemenkumham	AHU 0116165.AH.01.11 Tahun 2024 Tanggal 12 Juni 2024	An. Menkumham RI Melalui Dirjen AHU
3	Nomor Induk berusaha (NIB)	1306240022682 Tanggal 13 Juni 2024	Menteri Investasi RI /Badan Koordinasi Penanaman Modal
4	Surat Izin Operasional BUJP (Badan Usaha Jasa Pengamanan) Bidang Pelatihan Keamanan	13062400226820004 Tanggal 04 September 2024	An. Kapolri Melalui Menteri Investasi RI /Badan Koordinasi Penanaman Modal

Tantangan PT. Doa Group Indonesia Sebagai Perusahaan Pendidikan dan Pelatihan Satpam

Tantangan yang dihadapi PT. DOA Group Indonesia sebagai perusahaan Pendidikan dan pelatihan satpam adalah branding perusahaan. Karena perusahaan ini tergolong baru yang didirikan pada tanggal 11 Juni 2024. Branding perusahaan menjadi salah satu poin penting karena dengan membangun image perusahaan. Ketika PT. DOA Group Indonesia mempunyai citra bagus, tidak perlu diragukan lagi hasilnya akan berdampak positif. Masyarakat pun akan lebih mudah mengenalinya. Kedua, jarak jauh. PT. DOA Group Indonesia harus menarik calon peserta

Pendidikan dan pelatihan di seluruh wilayah Indonesia, dimana PT. Doa Group Indonesia belum memiliki kantor cabang yang akan memudahkan calon peserta diksar untuk berkonsultasi langsung. Ketiga, banyaknya perusahaan pendidikan satpam. Banyaknya kompetitor dalam jenis usaha yang sama membuat PT. DOA Group Indonesia harus membuat strartegi sehingga para calon peserta pendidikan dan pelatihan satpam lebih tertarik di PT.DOA Group Indonesia. Tantangan-tantangan selalu dihadapi oleh perusahaan yang akan dan ingin menjalankan usaha. PT.DOA Group Indonesia harus melewati tantangan-tantangan tersebut dengan memmbuat strategi sehingga menjadi sebuah peluang besar. Tabel 1. dan gambar 1. menunjukkan bahwa Potensi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Bengkulu dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh perkembangan pembangunan, perekonomian masyarakat, serta dampak pariwisata baik secara langsung maupun tidak langsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

PT. Doa Group Indonesia sebagai Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) berperan penting dalam menyediakan pelatihan yang profesional dan berlisensi, yang tidak hanya membekali satpam dengan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk sikap dan mental yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka dengan efektif. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi berbagai peluang dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan pelatihan satpam di Indonesia. Dengan banyaknya permintaan untuk tenaga satpam yang terlatih dan bersertifikat, ada potensi besar bagi perusahaan seperti PT. Doa Group Indonesia untuk berkembang. Namun, tantangan seperti persaingan yang ketat dan kebutuhan untuk terus memperbarui kurikulum pelatihan agar sesuai dengan perkembangan zaman juga harus dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azanella,Luthfia Ayu.Nasib Amaq Sinta, Korban Begal yang Jadi Tersangka, Berakhir Bebas.diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2020/10/25/15020631/demi-membela-diri-dan-melindungi-aset-negara-2-satpam-ini-malah-divonis?page=all>.diakses pada 27 November 2024
- Hasan,Rofiqi.Pemukulan 3 Satpam oleh Warga Australia Berujung Damai.diakses dari <https://kumparan.com/kanalbali/pemukulan-3-satpam-oleh-warga-australia-berujung-damai-1sBgB0bIBS0/full>.diakses pada 27 November 2024
- Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>. [Dilihat pada tanggal 21 November 2024]
- Fitriani, R.D. . 2017. "enyelenggaraan Program Pendidikan Dan Pelatihan Satpam (Satuan Pengamanan) Di Garda Total Security Yogyakarta." Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend. Luar Sekolah S1 6(4), 426-435.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP. 229/MEN/2003/ tentang tata cara Perizinan dan Pendaftaran Lembaga Pelatihan Kerja
- Sari, D. M. (2014). Persepsi Peserta Diklat terhadap Penggunaan Metode Pembelajaran oleh Narasumber Pelatihan Pendidik PAUD di SKB Lima Puluh Kota. SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), 2(1).
- Security Guide Book, Pembinaan Satpam di Indonesia, 1994, Jakarta: Mabes Polri

Sudahnan, 2011, Kewenangan Satpam Sebagai Tenaga Keamanan di Perusahaan, Perspektif, XVI(3), pp.140-148

TabloitSkandal.Tangkap Maling, Security PT SBN Bayung Lencir Malah Di Penjara.diakses dari <https://www.tabloidskandal.com/fakta/tangkap-maling-security-pt-sbn-bayung-lencir-malah-di-penjara.html>.diakses pada 29 November 2024

Undang-Undang republic Indonesia no 2 tahun 2003 tentang kepolisian, 2003, Bandung: Citra Umbara

Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pengamanan Swakarsa. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 868.